



Difabel Terima Rp300 Ribu Per Orang

■ 53.319 KK Dapat Bansos dari Pemkot Saat Pandemi Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 53.319 kepala keluarga (KK) dari 139.108 KK akan mendapat bantuan sosial dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya. Kepala keluarga yang mendapat bantuan sosial adalah mereka yang terdampak Covid-19.

Pemkot Yogyakarta masih melakukan verifikasi dan validasi data di tingkat kelurahan. Hasil verifikasi dan validasi tersebut merupakan bekal bagi Pemkot Yogyakarta untuk memberikan bantuan sosial.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, warga yang mendapat bantuan sosial dipastikan masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial, dan data Keluarga Sasaran Jaring Pengaman Sosial (KS-JPS) data milik Pemkot Yogyakarta.

Dengan demikian dapat dipastikan warga miskin di Kota Yogyakarta akan mendapat bantuan sosial. "Saat ini masih verifikasi dan validasi di tingkat kelurahan. Karena bantuan yang diberikan hanya satu saja. Kemarin memakan waktu karena harus ada penyesuaian pada masing-masing program bantuan di pusat," katanya.

saat ditemui wartawan di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (28/4).

"Bisa dipastikan warga yang masuk data miskin akan mendapat bantuan. Kalau dihitung ada sekitar 38 persen KK di Kota Yogyakarta itu mendapat bantuan," sambungnya.

Ia menilai tingkat duplikasi data di Kota Yogyakarta kecil. Namun demikian verifikasi data tetap diperlukan. Hal itu agar penerima bantuan adalah benar-benar warga yang membutuhkan.

Bantuan tersebut, lanjut dia, berupa uang tunai. Namun, uang tersebut nantinya akan ditransfer melalui bank ke rekening penerima. Ada beberapa skema yang diterapkan dengan nominal yang berbeda.

Pertama adalah Rp200 ribu per bulan selama 9 bulan (non PKH dan BPNT) dan ada yang 12 bulan (penerima PKH dan BPNT). Ada bantuan langsung tunai Rp600 ribu per bulan selama tiga bulan (skema Kemensos) dengan jumlah penerima 36.600 KK.

"Data ini nanti kita rapatkan hari Kamis mendatang dengan provinsi DIY, untuk mendapatkan kepastian pengalokasian, terutama menyangkut sasaran dan nantinya berakibat kepada besaran anggaran yang harus dialokasikan, dan kapan mulai diluncurkan," terangnya.

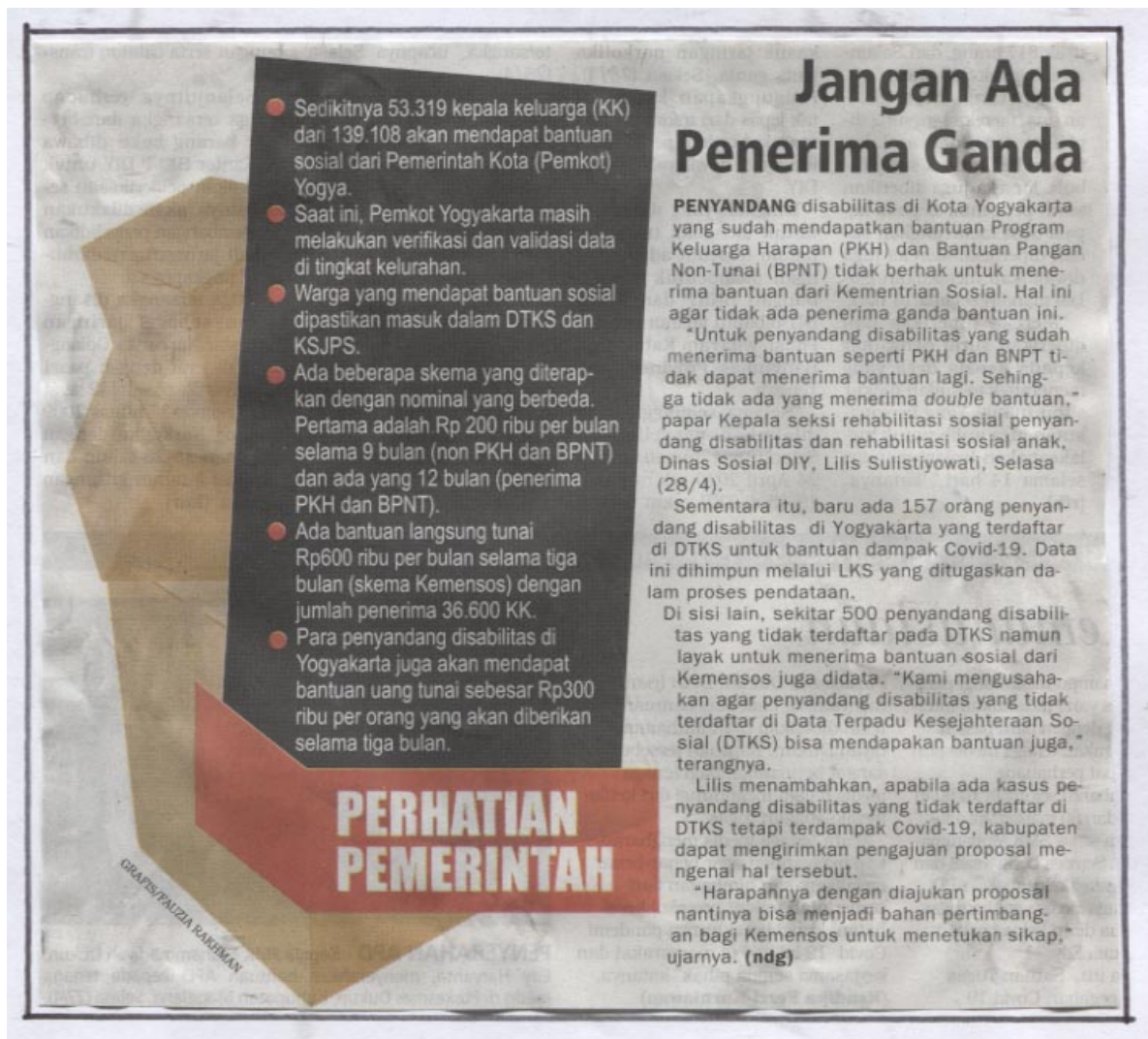
"Pemkot dengan anggaran APBD nantinya juga akan memberikan bantuan kepada warga yang terdampak COVID-19 yang terdata KSJPS di luar DTKS, atau DTKS yang belum mendapat program apapun. Jumlahnya sekitar 16.719 KK," tutupnya.

Penyandang disabilitas para penyandang disabilitas di Yogyakarta juga akan mendapat bantuan sosial dari Kementerian Sosial (Kemensos). Bantuan sosial yang diterima direncanakan berupa uang tunai sebesar Rp300 ribu per orang yang akan diberikan selama tiga bulan.

Kepala seksi rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dan rehabilitasi sosial anak, Dinas Sosial DIY, Lilis Sulistyowati mengatakan, bantuan untuk penyandang disabilitas masih dalam tahap pendataan.

"Kami mendapatkan informasi terkait bantuan penyandang disabilitas pada April 2020. Sehingga, saat ini kami masih dalam proses mendata belum sampai tahap realisasi bantuan," jelas Lilis kepada Tribun Jogja, kemarin.

Nantinya, data akan didapat dari enam LKS yang tersebar di Gunungkidul, Bantul, Kulon Progo dan Sleman. Para LKS akan survei langsung ke lapangan agar informasi yang didapat lebih valid. (mawindg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005